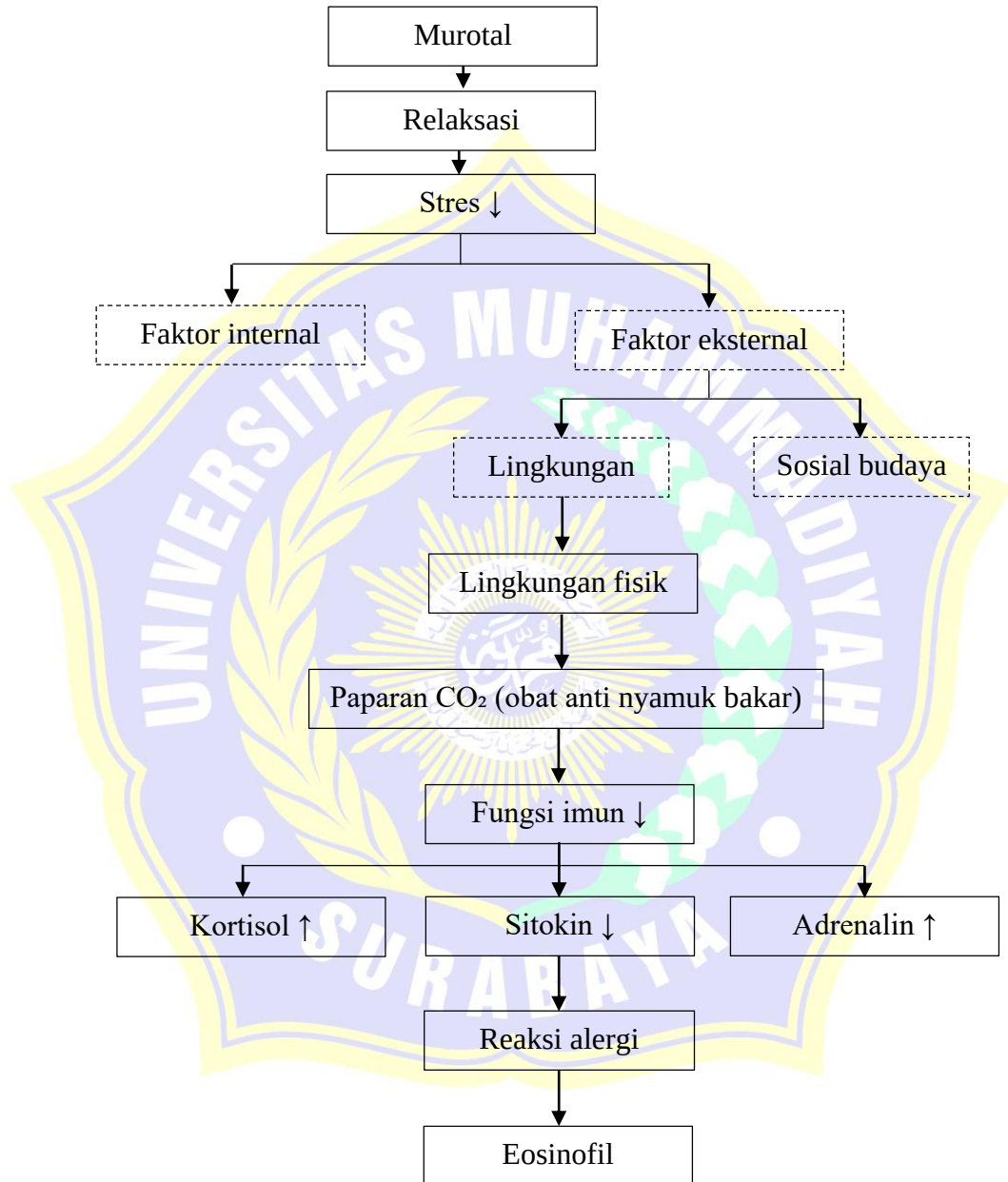


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Diteliti :

Tidak diteliti :

3.1.1 Uraian Kerangka Konsep

Murotal merupakan salah satu bentuk terapi komplementer berbasis religius yang memiliki efek penyembuhan paling menakjubkan. Harmonisasi yang dihasilkan dari pembacaan murotal dengan intensitas 45 dB mampu memberi efek relaksasi sehingga dapat menurunkan tingkat stres. Stres dapat terjadi ketika seseorang menganggap stresor sebagai suatu ancaman. Stresor tersebut bisa berasal dari dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan dan aspek sosial budaya. Salah satu komponen lingkungan yang berpengaruh adalah kualitas lingkungan fisik.

Penyebab stres pada lingkungan fisik antara lain cahaya, suara, suhu dan udara (Budiasa, 2021). Lingkungan fisik yang buruk, seperti adanya polusi udara, termasuk paparan CO₂, yang berasal dari obat anti nyamuk, dapat meningkatkan stres dan memberi tekanan fisiologis pada tubuh. Menurut (Kumala et al., 2025) paparan CO₂ tersebut dapat menimbulkan efek berbahaya, mulai dari gangguan ringan seperti peningkatan tekanan darah, denyut nadi, dan penurunan pendengaran, hingga gejala berat seperti pusing, kebingungan, sulit bernapas, sakit kepala, gangguan penglihatan, tremor, dan bahkan hilang kesadaran setelah paparan 5-10 menit. Paparan CO₂ yang berlebih selanjutnya dapat memengaruhi fungsi imun tubuh. Penurunan fungsi imun ini ditandai oleh beberapa perubahan biologis, seperti peningkatan hormon kortisol dan adrenalin, serta penurunan produksi sitokin yang berperan dalam sistem imun seluler. Kondisi tersebut menyebabkan tubuh menjadi lebih rentan terhadap paparan antigen sehingga memicu reaksi alergi. Reaksi alergi kemudian dapat dilihat melalui peningkatan sel eosinofil, yaitu salah satu komponen penting dalam mekanisme alergi.

3.2 Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh respons imun seluler (eosinofil) pada reaksi alergi dengan intervensi paparan murotal.

H_1 : Ada pengaruh respons imun seluler (eosinofil) pada reaksi alergi dengan intervensi paparan murotal.

